MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

FASE C / KELAS V

BAB 5

PERJANJIAN HUDAIBIYAH, FATHU MAKKAH, DAN HAJI WADA

Kurikulum Merdeka • Pembelajaran Mendalam

Nama Penyusun: _____

Satuan Pendidikan: _____

Tahun Pelajaran: _____

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)
Fase/Kelas	C / V
Semester	Genap
Bab	5 – Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah, dan Haji Wada
Alokasi Waktu	4 pertemuan × 2 JP (8 JP), dapat disesuaikan
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam: Mindful, Meaningful, Joyful Learning
Metode	Bercerita, membaca terbimbing, diskusi, bermain peran, garis waktu, refleksi, proyek poster
Sumber	PAI 5 (P) – CP 02 TH 2026, Bab 5, halaman buku 50–61

B. Capaian Pembelajaran

Sejarah Peradaban Islam: Menceritakan peristiwa penting dalam kehidupan Rasulullah saw. dan meneladani nilai-nilai mulia dari perjuangan beliau.

C. Kompetensi Awal

- Peserta didik mengenal Nabi Muhammad saw. sebagai rasul dan mengetahui bahwa beliau berdakwah menyampaikan ajaran Islam.
- Peserta didik memahami arti sederhana perdamaian, perjanjian, memaafkan, dan amanah.
- Peserta didik mampu menceritakan peristiwa sejarah secara berurutan.

D. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

E. Sarana dan Prasarana

- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V Semester Genap Bab 5.
- Papan tulis, alat tulis, kertas/karton, spidol atau pensil warna.
- Kartu peristiwa dan kartu tahun Hijriah.
- LCD/perangkat presentasi jika tersedia.

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler dengan penyesuaian dukungan untuk membaca teks sejarah, memahami kosakata, menyusun urutan peristiwa, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 5, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan latar belakang dan isi pokok Perjanjian Hudaibiyah.
2. Menceritakan peristiwa Fathu Makkah secara berurutan.
3. Menjelaskan sikap Rasulullah saw. ketika memasuki Makkah.
4. Menceritakan pelaksanaan Haji Wada dan pesan-pesan Rasulullah saw.
5. Mengidentifikasi hikmah dari Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah, dan Haji Wada.
6. Meneladani sikap sabar, menepati janji, pemaaf, dan menjaga persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pemahaman Bermakna

Peristiwa sejarah kehidupan Rasulullah saw. memberikan pedoman dalam menghadapi persoalan. Perjanjian Hudaibiyah mengajarkan kesabaran, perdamaian, dan menepati kesepakatan. Fathu Makkah mengajarkan sikap pemaaf, rendah hati, dan menghindari kekerasan yang tidak diperlukan. Haji Wada mengingatkan umat Islam untuk menghormati jiwa dan harta, menjauhi kezaliman, menunaikan amanah, memperlakukan perempuan dengan baik, serta berpegang teguh pada ajaran Allah.

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa perundingan terkadang lebih baik daripada pertengkaran?
- Apakah kesepakatan harus dipatuhi meskipun terasa berat?
- Mengapa memaafkan dapat menunjukkan kekuatan seseorang?
- Bagaimana sikap seseorang ketika memperoleh kemenangan?
- Mengapa pesan seorang pemimpin perlu diingat dan diamalkan?
- Bagaimana cara menjaga amanah dan hak orang lain di sekolah?

D. Peta Materi

Bagian	**Pokok Materi**
A	Perjanjian Hudaibiyah: latar belakang, isi pokok, dan hikmah
B	Fathu Makkah: latar belakang, peristiwa, pembersihan Ka'bah, dan hikmah
C	Haji Wada: pengertian, pesan Rasulullah saw., kesempurnaan agama Islam, dan hikmah
D	Meneladani ketiga peristiwa dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Esensial

1. Perjanjian Hudaibiyah

Pada tahun keenam Hijriah (sekitar 628 M), Rasulullah saw. bersama para sahabat berangkat dari Madinah menuju Makkah untuk melaksanakan umrah, bukan untuk berperang. Kaum Quraisy menghalangi mereka memasuki Makkah. Rasulullah saw. mengutus Utsman bin Affan untuk menyampaikan maksud kedatangan kaum muslimin. Setelah perundingan, kedua pihak menyepakati perjanjian damai di Hudaibiyah.

Isi pokok perjanjian: kaum muslimin tidak melaksanakan umrah pada tahun itu dan boleh kembali pada tahun berikutnya; kedua pihak menghentikan peperangan selama sepuluh tahun; kabilah Arab bebas menjalin persekutuan dengan pihak yang dikehendaki; serta terdapat ketentuan mengenai orang yang berpindah dari Makkah ke Madinah atau sebaliknya.

Hikmahnya adalah mengutamakan perdamaian, bersabar menghadapi keadaan sulit, menepati perjanjian selama tidak bertentangan dengan ketentuan Allah, dan berpikir jauh ke depan. Peristiwa ini membuka kesempatan dakwah Islam berkembang dalam suasana lebih damai dan berkaitan dengan turunnya Surah Al-Fath.

2. Fathu Makkah

Perjanjian Hudaibiyah dilanggar ketika sekutu Quraisy menyerang sekutu kaum muslimin. Peristiwa itu menjadi salah satu sebab Rasulullah saw. bergerak menuju Makkah bersama pasukan kaum muslimin pada tahun kedelapan Hijriah (sekitar 630 M). Pembebasan dan penaklukan Makkah ini disebut Fathu Makkah.

Rasulullah saw. berusaha agar memasuki Makkah tidak menimbulkan pertumpahan darah besar. Setelah Makkah dikuasai, beliau tidak melakukan pembalasan secara luas dan memberikan pengampunan kepada banyak penduduk Makkah. Beliau juga membersihkan Ka'bah dari berhala sehingga Ka'bah kembali ditegaskan sebagai tempat beribadah kepada Allah semata.

Hikmahnya: memaafkan orang lain, rendah hati ketika berhasil, menghindari kekerasan yang tidak diperlukan, menegakkan tauhid, dan menggunakan kekuatan dengan bijaksana.

3. Haji Wada

Haji Wada berarti haji perpisahan. Haji ini dilaksanakan Rasulullah saw. pada tahun kesepuluh Hijriah (sekitar 632 M) dan menjadi haji beliau yang terakhir. Dalam khutbahnya, Rasulullah saw. menyampaikan pesan-pesan penting.

- Menjaga jiwa dan harta serta tidak menyakiti atau merampas hak orang lain.
- Menjauhi kezaliman dan tidak bertindak sewenang-wenang.
- Menunaikan amanah dengan jujur dan bertanggung jawab.
- Memperlakukan perempuan dengan baik.
- Berpegang teguh pada ajaran Allah dan mengikuti petunjuk Rasulullah saw.

Menjelang akhir kehidupan Rasulullah saw., turun QS Al-Ma'idah [5]: 3 yang menerangkan kesempurnaan agama Islam dan dicukupkannya nikmat Allah. Hikmah Haji Wada adalah menghormati jiwa dan harta, menjaga amanah, memperlakukan keluarga dengan baik, menjauhi kezaliman dan permusuhan, serta berpegang teguh pada ajaran Islam.

4. Meneladani ketiga peristiwa

Peristiwa	**Teladan utama**	**Contoh penerapan**
Perjanjian Hudaibiyah	Sabar, mengutamakan perdamaian, menepati janji	Bermusyawarah ketika berbeda pendapat dan mematuhi kesepakatan kelompok.
Fathu Makkah	Pemaaf, rendah hati, bijaksana	Tidak mengejek teman yang kalah dan mau menerima permintaan maaf.
Haji Wada	Menjaga hak, amanah, tanggung jawab	Mengembalikan barang temuan dan melaksanakan tugas yang dipercayakan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 – Perjanjian Hudaibiyah

Alokasi waktu: 2 JP

Tujuan Pertemuan

- Menjelaskan latar belakang Perjanjian Hudaibiyah.
- Menyebutkan isi pokok perjanjian.
- Menjelaskan hikmah perdamaian, kesabaran, dan menepati janji.

Pendahuluan – Mindful Learning

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi.
- Guru mengajak peserta didik mengingat pengalaman menyelesaikan perselisihan melalui musyawarah.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti – Meaningful Learning

- Peserta didik membaca atau menyimak cerita latar belakang Perjanjian Hudaibiyah pada Bab 5.
- Guru menjelaskan keberangkatan kaum muslimin untuk umrah pada tahun 6 H, penghalangan oleh kaum Quraisy, dan pengutusan Utsman bin Affan.
- Peserta didik bekerja berkelompok untuk mencatat empat isi pokok perjanjian.
- Kelompok mendiskusikan alasan Rasulullah saw. menerima kesepakatan yang terasa berat demi kemaslahatan lebih besar.
- Peserta didik menghubungkan hikmah perjanjian dengan contoh musyawarah dan kesepakatan di kelas.
- Kelompok menyampaikan hasil diskusi.

Penutup – Joyful Learning

- Peserta didik menyebutkan satu isi perjanjian dan satu hikmahnya.
- Guru memberi penguatan tentang perdamaian dan menepati kesepakatan.
- Pembelajaran ditutup dengan doa.

Asesmen formatif: tabel isi perjanjian dan jawaban diskusi.

Pertemuan 2 – Fathu Makkah

Alokasi waktu: 2 JP

Tujuan Pertemuan

- Menceritakan latar belakang dan berlangsungnya Fathu Makkah.
- Menjelaskan sikap Rasulullah saw. ketika memasuki Makkah.
- Mengidentifikasi hikmah memaafkan, rendah hati, dan menjaga tauhid.

Pendahuluan

- Guru mengulas Perjanjian Hudaibiyah dengan tanya jawab.
- Guru menyampaikan situasi seseorang menang lomba dan memiliki kesempatan membalas ejekan. Peserta didik menyampaikan pendapat.

Kegiatan Inti

- Peserta didik membaca bagian Fathu Makkah pada bahan ajar.
- Guru menjelaskan pelanggaran perjanjian, perjalanan kaum muslimin menuju Makkah pada 8 H, upaya menghindari pertumpahan darah, dan pengampunan kepada banyak penduduk Makkah.
- Guru menjelaskan pembersihan Ka'bah dari berhala dan makna menjaga kemurnian tauhid.

- Kelompok membaca kasus Rafi yang pernah diejek, lalu berhasil memenangkan lomba. Kelompok mendiskusikan sikap yang tepat.
- Peserta didik membuat bagan urutan sebab, peristiwa, dan hikmah Fathu Makkah.
- Kelompok mempresentasikan hasilnya dengan santun.

Penutup
- Peserta didik menyebutkan dua teladan dari Fathu Makkah.
- Guru menegaskan bahwa memaafkan tidak berarti membiarkan perbuatan buruk terus terjadi; kita tetap dapat menjaga batas dan mengingatkan dengan baik.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Asesmen formatif: bagan urutan peristiwa dan respons terhadap kasus.

Pertemuan 3 – Haji Wada
Alokasi waktu: 2 JP

Tujuan Pertemuan
- Menjelaskan arti dan waktu pelaksanaan Haji Wada.
- Menyebutkan pesan-pesan Rasulullah saw. dalam Haji Wada.
- Menjelaskan kesempurnaan agama Islam berdasarkan QS Al-Ma'idah [5]: 3.

Pendahuluan
- Guru mengajak peserta didik mengingat pengertian ibadah haji.
- Guru bertanya mengapa pesan penting dari seorang pemimpin perlu diingat dan diamalkan.

Kegiatan Inti
- Peserta didik membaca bagian Haji Wada pada bahan ajar.
- Guru menjelaskan arti Haji Wada sebagai haji perpisahan yang dilaksanakan pada 10 H dan menjadi haji terakhir Rasulullah saw.
- Kelompok mengidentifikasi lima pesan Rasulullah saw.: menjaga jiwa dan harta, menjauhi kezaliman, menunaikan amanah, memperlakukan perempuan dengan baik, dan berpegang teguh pada ajaran Allah.
- Peserta didik mencocokkan setiap pesan dengan contoh perilaku di rumah dan sekolah.
- Guru menjelaskan secara ringkas pesan QS Al-Ma'idah [5]: 3 tentang kesempurnaan agama Islam.
- Kelompok menyampaikan satu contoh menjaga amanah di sekolah.

Penutup
- Peserta didik menyebutkan tiga pesan Haji Wada.
- Guru memberi penguatan bahwa pesan tersebut harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Asesmen formatif: tabel pesan dan contoh penerapan.

Pertemuan 4 – Meneladani Tiga Peristiwa
Alokasi waktu: 2 JP

Tujuan Pertemuan
- Membandingkan hikmah ketiga peristiwa.
- Menentukan sikap tepat dalam situasi sehari-hari.
- Membuat garis waktu atau poster/infografis tiga peristiwa dan keteladanannya.

Pendahuluan

- Guru mengulas tahun dan nama tiga peristiwa: 6 H, 8 H, dan 10 H.
- Peserta didik menyebutkan satu teladan dari setiap peristiwa.

Kegiatan Inti

- Peserta didik membaca bagian D tentang meneladani ketiga peristiwa.
- Guru memberikan situasi: teman mengajak bertengkar, menang lomba, menemukan barang teman, dipercaya membawa perlengkapan, dan teman yang pernah mengejek meminta maaf.
- Kelompok menentukan sikap tepat dan menghubungkannya dengan peristiwa yang sesuai.
- Peserta didik membuat garis waktu: 6 H Perjanjian Hudaibiyah, 8 H Fathu Makkah, dan 10 H Haji Wada; setiap peristiwa dilengkapi satu hikmah.
- Kelompok mengembangkan garis waktu menjadi poster/infografis dengan contoh penerapan di rumah atau sekolah.
- Kelompok mempresentasikan hasil dan menerima tanggapan.

Penutup

- Peserta didik menulis satu sikap yang akan dibiasakan.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hubungan perdamaian, memaafkan, dan menjaga amanah.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Asesmen sumatif: garis waktu/poster, presentasi, dan refleksi tindakan nyata.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1 – Perjanjian Hudaibiyah

Pertanyaan	Jawaban
Pada tahun berapa Perjanjian Hudaibiyah terjadi?	
Apa tujuan kaum muslimin berangkat ke Makkah?	
Mengapa kaum muslimin tidak dapat langsung memasuki Makkah?	
Siapa yang diutus Rasulullah saw. untuk menyampaikan maksud kedatangan kaum muslimin?	
Tuliskan tiga isi pokok perjanjian!	
Sebutkan dua hikmah Perjanjian Hudaibiyah!	

LKPD 2 – Fathu Makkah

Tahap	Peristiwa yang terjadi	Hikmah
Latar belakang	Perjanjian Hudaibiyah dilanggar ketika sekutu Quraisy menyerang sekutu kaum muslimin.	
Perjalanan	Rasulullah saw. bergerak menuju Makkah bersama kaum muslimin pada tahun 8 H.	
Memasuki Makkah	Rasulullah saw. berusaha menghindari pertumpahan darah besar dan mengampuni banyak penduduk.	
Ka'bah	Ka'bah dibersihkan dari berhala.	

LKPD 3 – Pesan Haji Wada

Pesan Rasulullah saw.	Contoh penerapan di rumah/sekolah
Menjaga jiwa dan harta	
Menjauhi kezaliman	
Menunaikan amanah	
Memperlakukan perempuan dengan baik	
Berpegang teguh pada ajaran Allah	

LKPD 4 – Garis Waktu Tiga Peristiwa

Tahun Hijriah	Peristiwa	Hikmah
6 H	Perjanjian Hudaibiyah	Mengutamakan perdamaian dan kesabaran.
8 H	Fathu Makkah	Memaafkan dan rendah hati.
10 H	Haji Wada	Menjaga amanah dan hak sesama.

LKPD 5 – Menentukan Sikap

Situasi	Sikap yang tepat	Teladan peristiwa
Teman mengajak bertengkar karena perbedaan pendapat.		
Berhasil memenangkan lomba.		
Menemukan barang milik teman.		
Dipercaya guru membawa perlengkapan kelas.		

Teman yang pernah mengejek meminta maaf.		

LKPD 6 – Refleksi Pribadi

Pernyataan	**Jawaban peserta didik**
Pelajaran terpenting dari Bab 5	
Sikap yang sudah saya lakukan	
Sikap yang perlu saya perbaiki	
Tindakan nyata yang akan saya lakukan	

ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan	Catatan guru
Apa yang kamu ketahui tentang Rasulullah saw.?	
Apa arti perdamaian dan perjanjian?	
Apa yang kamu lakukan jika berselisih dengan teman?	
Apa arti amanah menurut pemahamanmu?	

B. Asesmen Formatif

- Tabel latar belakang dan isi Perjanjian Hudaibiyah.
- Bagan urutan Fathu Makkah beserta hikmahnya.
- Tabel pesan Haji Wada dan contoh penerapannya.
- Garis waktu 6 H, 8 H, dan 10 H.
- Diskusi kasus dan refleksi perilaku.

C. Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

Indikator	Bentuk asesmen
Menjelaskan latar belakang dan isi Perjanjian Hudaibiyah	Pilihan ganda, isian, uraian
Menceritakan Fathu Makkah secara berurutan	Mengurutkan peristiwa dan uraian
Menjelaskan sikap Rasulullah saw. ketika memasuki Makkah	Pilihan ganda dan uraian
Menceritakan Haji Wada dan pesan-pesannya	Menjodohkan, isian, uraian
Mengidentifikasi hikmah ketiga peristiwa	Studi kasus dan uraian
Meneladani sabar, menepati janji, pemaaf, dan menjaga persaudaraan	Refleksi dan produk poster

D. Contoh Soal Sumatif

7. Perjanjian Hudaibiyah terjadi pada tahun ....
8. Apa tujuan utama kaum muslimin berangkat ke Makkah sebelum Perjanjian Hudaibiyah?
9. Sebutkan dua isi pokok Perjanjian Hudaibiyah.
10. Perjanjian Hudaibiyah mengajarkan umat Islam untuk mengutamakan ....
11. Fathu Makkah terjadi pada tahun ....
12. Apa yang dilakukan Rasulullah saw. kepada banyak penduduk Makkah setelah berhasil memasuki kota tersebut?
13. Apa pelajaran dari tindakan membersihkan Ka'bah dari berhala?
14. Haji Wada dilaksanakan pada tahun ....
15. Sebutkan tiga pesan Rasulullah saw. dalam Haji Wada.
16. Berikan dua contoh menjaga amanah dan menghormati hak orang lain di sekolah.

E. Kunci Jawaban Ringkas

17. 6 H.
18. Melaksanakan umrah.
19. Kaum muslimin tidak melaksanakan umrah pada tahun itu dan boleh kembali tahun berikutnya; kedua pihak menghentikan peperangan selama sepuluh tahun; kabilah Arab bebas bersekutu; terdapat ketentuan perpindahan orang dari Makkah ke Madinah atau sebaliknya. Cukup dua.
20. Perdamaian dan kesabaran.
21. 8 H.

22. Memberikan pengampunan kepada banyak penduduk Makkah dan tidak melakukan pembalasan secara luas.
23. Menjaga kemurnian tauhid dan beribadah hanya kepada Allah Swt.
24. 10 H.
25. Contoh: menjaga jiwa dan harta, menjauhi kezaliman, menunaikan amanah, memperlakukan perempuan dengan baik, dan berpegang teguh pada ajaran Allah. Cukup tiga.
26. Menjaga barang titipan; mengembalikan barang temuan; tidak merusak barang milik teman; melaksanakan tugas kelompok dengan jujur.

RUBRIK PENILAIAN

A. Rubrik Diskusi dan Pemahaman

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Ketepatan isi	Informasi lengkap dan sesuai bahan ajar	Sebagian besar tepat	Beberapa informasi belum tepat	Belum memahami isi
Penalaran	Alasan dan hubungan peristiwa dijelaskan jelas	Alasan cukup jelas	Alasan masih terbatas	Belum dapat memberi alasan
Kolaborasi	Aktif berbagi tugas dan menghargai pendapat	Bekerja sama dengan baik	Perlu beberapa arahan	Belum berpartisipasi
Komunikasi	Menyampaikan pendapat runtut dan santun	Cukup jelas dan santun	Perlu bantuan	Belum mampu menyampaikan

B. Rubrik Garis Waktu/Poster

Aspek	4	3	2	1
Ketepatan sejarah	Nama, tahun, dan urutan tepat	Ada kekurangan kecil	Beberapa data kurang tepat	Belum menunjukkan pemahaman
Pemahaman hikmah	Hikmah tiap peristiwa dijelaskan tepat	Sebagian besar tepat	Ada hikmah kurang sesuai	Hikmah belum tepat
Penerapan	Contoh perilaku nyata dan relevan	Contoh cukup relevan	Contoh masih umum	Belum ada contoh
Penyajian	Rapi, jelas, mudah dipahami, kreatif	Rapi dan cukup jelas	Kurang rapi/terbaca	Sulit dibaca
Presentasi	Jelas, runtut, dan santun	Cukup jelas	Perlu banyak arahan	Belum mampu menjelaskan

Rumus nilai: (skor yang diperoleh ÷ skor maksimal) × 100. Bobot dan batas ketuntasan disesuaikan dengan kebijakan satuan pendidikan.

C. Observasi Sikap

Sikap	Indikator yang diamati	Catatan
Sabar	Tidak mudah terpancing pertengkaran dan bersedia bermusyawarah	
Menepati janji	Melaksanakan kesepakatan kelompok	
Pemaaf	Mau menerima permintaan maaf dan tidak membalas ejekan	
Amanah	Menjaga barang/tugas yang dipercayakan	
Menghormati hak	Tidak mengambil atau merusak milik orang lain	

DIFERENSIASI DAN TINDAK LANJUT

A. Pembelajaran Berdiferensiasi

- Konten: sediakan bacaan ringkas, cerita lisan, kartu tahun-peristiwa, dan bagan alur.
- Proses: peserta didik dapat membaca mandiri, membaca berpasangan, berdiskusi, atau memperoleh pendampingan guru.
- Produk: pemahaman dapat ditunjukkan melalui garis waktu, tabel, cerita lisan, atau poster.
- Dukungan: sediakan kata kunci 6 H, 8 H, 10 H; Hudaibiyah, Fathu Makkah, Haji Wada; perdamaian, pemaaf, amanah.

B. Remedial

- Membaca kembali bagian materi yang belum dikuasai dengan bimbingan guru.
- Mencocokkan kartu tahun dan nama peristiwa: 6 H, 8 H, dan 10 H.
- Menuliskan dua isi pokok Perjanjian Hudaibiyah.
- Menceritakan kembali sikap Rasulullah saw. ketika memasuki Makkah.
- Menyebutkan tiga pesan Haji Wada dan satu contoh penerapannya.
- Mengerjakan kembali soal yang belum tepat dengan pendampingan.

C. Pengayaan

- Membuat poster atau infografis berjudul “Belajar Akhlak dari Sejarah Rasulullah saw.”
- Memuat Perjanjian Hudaibiyah dan sikap mengutamakan perdamaian; Fathu Makkah dan sikap pemaaf; Haji Wada dan pesan menjaga amanah serta hak sesama.
- Menambahkan contoh penerapan setiap sikap di rumah atau sekolah.
- Mempresentasikan hasil di depan kelas.

D. Proyek Puncak – Tiga Peristiwa, Tiga Keteladanan

27. Buat poster atau infografis dengan tiga bagian utama: Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah, dan Haji Wada.
28. Pada bagian Hudaibiyah, tuliskan tahun 6 H dan teladan mengutamakan perdamaian serta menepati janji.
29. Pada bagian Fathu Makkah, tuliskan tahun 8 H dan teladan memaafkan serta rendah hati.
30. Pada bagian Haji Wada, tuliskan tahun 10 H dan pesan menjaga amanah serta hak sesama.
31. Tambahkan contoh penerapan setiap teladan di rumah atau sekolah.
32. Periksa ketepatan sejarah, kelengkapan isi, kerapian, dan keterbacaan poster.
33. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

E. Refleksi Guru

34. Apakah peserta didik dapat menjelaskan latar belakang dan isi Perjanjian Hudaibiyah?
35. Apakah peserta didik dapat menceritakan Fathu Makkah secara runtut?
36. Apakah peserta didik memahami pesan-pesan Haji Wada?
37. Apakah peserta didik dapat menghubungkan hikmah sejarah dengan situasi sehari-hari?
38. Siapa yang memerlukan remedial, pendampingan, atau pengayaan?

F. Refleksi Peserta Didik

Pernyataan	Sudah	Perlu Latihan
Saya dapat menjelaskan latar belakang Perjanjian Hudaibiyah.	☐	☐
Saya dapat menyebutkan isi pokok Perjanjian Hudaibiyah.	☐	☐

Saya dapat menceritakan Fathu Makkah.	☐	☐
Saya memahami sikap pemaaf Rasulullah saw.	☐	☐
Saya dapat menyebutkan pesan-pesan Haji Wada.	☐	☐
Saya berusaha menjaga amanah dan hak orang lain.	☐	☐
Saya berusaha menyelesaikan perselisihan dengan damai.	☐	☐

G. Glosarium

Istilah	**Makna**
Perjanjian Hudaibiyah	Kesepakatan damai antara kaum muslimin dan kaum Quraisy pada tahun 6 H.
Umrah	Ibadah ke Baitullah dengan rangkaian amalan tertentu.
Fathu Makkah	Peristiwa pembebasan dan penaklukan Makkah pada tahun 8 H.
Haji Wada	Haji perpisahan, yaitu haji terakhir yang dilaksanakan Rasulullah saw. pada tahun 10 H.
Amanah	Kepercayaan atau tanggung jawab yang harus dijaga dan dilaksanakan.
Kezaliman	Perbuatan tidak adil atau melanggar hak orang lain.
Tauhid	Mengesakan Allah Swt. dan mengarahkan ibadah hanya kepada-Nya.
Musyawarah	Membicarakan persoalan bersama untuk mencapai kesepakatan.
Hikmah	Pelajaran atau manfaat yang dapat diambil dari suatu peristiwa.

H. Daftar Pustaka

- PAI 5 (P) – CP 02 TH 2026. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti V untuk Murid SD Kelas V Semester Genap. Bab 5: “Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah, dan Haji Wada”, halaman buku 50–61.

Catatan: Modul mengikuti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, istilah, urutan materi, dan kegiatan yang terdapat pada Bab 5 bahan ajar. Rincian alokasi waktu, strategi, serta penilaian dapat disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebijakan satuan pendidikan.